
**PELATIHAN KEPEMIMPINAN GURU DALAM MEMBANGUN SEMANGAT
KERJA TIM DI TK HUBAYA JAKARTA TIMUR**

Mega Indah Edityawati
STIE Gici Business School
meganugraha182@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan untuk mendampingi pelatihan kepemimpinan guru, membangun semangat kerja tim di TK Hubaya Jakarta Timur. Metode pengabdian masyarakat menggunakan *Asset Based Communities Development* (ABCD) dimana metode ini merupakan model pendekatan dalam pengembangan masyarakat. Pendekatan ini menekankan pada inventarisasi asset / UMKM yang terdapat di dalam masyarakat yang dipandang mendukung pada kegiatan pemberdayaan masyarakat, strategi kegiatan ini dengan menggunakan FGD dengan mengumpulkan para guru untuk melakukan diskusi bersama-sama. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dihadiri oleh 5 guru dan 10 dari pihak Yayasan HUBAYA. Bentuk dari pelaksanaan pelatihan dengan melakukan **Brainstorming** sehingga dapat memberikan kesempatan bagi para guru untuk berbagi ide dan pengalaman serta mengembangkan pemahaman mereka tentang kepemimpinan secara lebih mendalam. Selain itu juga terdapat diskusi interaktif tentang teori kepemimpinan yang dapat diterapkan dalam konteks sekolah, diikuti dengan latihan penerapan di kelas. Target luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan ini diantaranya adalah meningkatkan kemampuan guru TK HUBAYA dalam menghadapi perubahan di dunia pendidikan dan Guru TK HUBAYA akan lebih siap menghadapi tantangan yang datang dengan perubahan di dunia Pendidikan.

Kata Kunci: Pendampingan, Pelatihan, Kepemimpinan Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh kurikulum yang diterapkan, tetapi juga oleh kualitas dan semangat kerja dari para pendidiknya. Salah satu faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan inovatif adalah kepemimpinan yang kuat di dalam tim guru. Sekolah efektif dipengaruhi oleh peran strategi dan gaya kepemimpinan kepala sekolah, Mulyani et al., (2020). Di dalam dunia pendidikan, terutama di sekolah, kepemimpinan tidak hanya berfokus pada seorang pemimpin, tetapi juga pada kemampuan guru untuk bekerja secara

kolaboratif dalam tim. Kerja tim yang solid antar sesama pendidik sangat mempengaruhi pencapaian tujuan pendidikan dan pengembangan siswa.

Pelatihan kepemimpinan membantu guru di TK Hubaya untuk meningkatkan kemampuan manajerial mereka, seperti pengaturan waktu, penanganan masalah perilaku, serta pengelolaan aktivitas dan sumber daya pembelajaran. Semua ini mendukung terciptanya lingkungan yang kondusif untuk anak belajar. Kolaborasi antara guru sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Pelatihan kepemimpinan dapat membantu mempererat hubungan antar guru, meningkatkan komunikasi, serta membangun semangat kerja tim yang solid. Dengan demikian, guru dapat saling mendukung dalam tugasnya dan bersama-sama menciptakan suasana yang positif di lingkungan sekolah.

Oleh karena itu, pelatihan kepemimpinan bagi guru sangat diperlukan untuk membangun dan memperkuat semangat kerja tim di sekolah. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya kolaborasi, meningkatkan keterampilan komunikasi, serta membangun rasa saling percaya antar anggota tim. Dengan demikian, guru tidak hanya akan menjadi pemimpin di dalam kelas, tetapi juga berperan aktif dalam menciptakan suasana kerja yang harmonis dan produktif di lingkungan sekolah.

Pelatihan ini diharapkan dapat memberi bekal kepada para guru untuk lebih siap dalam menghadapi tantangan kepemimpinan, meningkatkan kinerja tim, dan pada akhirnya menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik untuk siswa. Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, kami yakin bahwa semangat kerja tim yang kuat dapat menjadi fondasi yang kokoh bagi kemajuan dunia pendidikan. Kegiatan pengabdian masyarakat adalah salah satu tugas perguruan tinggi, di samping penyelenggaraan pendidikan, pengajaran, serta penelitian. Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran berhubungan dengan peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa. Sedangkan penelitian berhubungan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, Tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut: Bertambahnya kecepatan proses peningkatan kemampuan sumber daya manusia sesuai dengan laju pertumbuhan pembangunan, Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari pengabdian masyarakat, seperti memperluas jaringan bagi Mahasiswa, melatih menggunakan ilmu yang didapatkan dibangku perkuliahan, hingga mencetak tinta biru jasa mahasiswa di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan analisis situasi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat digambarkan permasalahan dan solusi yang ditawarkan dalam bentuk tabel 1 seperti di bawah ini:

Tabel 1. Permasalahan dan Solusi

PERMASALAHAN MITRA	SOLUSI YANG DITAWARKAN
Tantangan dalam Pengelolaan Perubahan mengenai kebijakan Pendidikan	Memberikan pelatihan tentang kepemimpinan yang efektif di TK HUBAYA

Target luaran dari kegiatan engabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan ini diantaranya adalah:

1. Meningkatkan kemampuan guru TK HUBAYA dalam menghadapi perubahan di dunia pendidikan
2. Guru TK HUBAYA akan lebih siap menghadapi tantangan yang datang dengan perubahan di dunia Pendidikan.
3. Publikasi hasil pengabdian masyarakat ke jurnal nasional

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan referensi dari teori ahli menurut Siahaan, (2017). "Perwujudan sekolah efektif merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sekolah efektif adalah sekolah yang berupaya menjalankan fungsinya sebagai tempat belajar yang paling baik dengan menyediakan layanan pembelajaran yang bermutu bagi siswa siswinya. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menjadi salah satu sarana yang melaksanakan proses belajar dan mengajar. Namun karena beragamnya kondisi siswa dan cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sampai tingginya harapan serta ketatnya persaingan baik di dalam negeri maupun di luar negeri, maka untuk menciptakan lulusan- lulusan yang sesuai harapan maka sekolah yang dibutuhkan adalah sekolah yang efektif.

Sekolah disebut efektif jika sekolah tersebut dapat mencapai apa yang telah direncanakan. Pengertian keefektifan sekolah juga berkaitan dengan perumusan apa yang harus dikerjakan dengan apa yang telah dicapai. Suatu sekolah akan disebut efektif jika terdapat hubungan yang kuat antara apa yang telah dirumuskan untuk dikerjakan dengan hasil-hasil yang dicapai oleh sekolah, sebaliknya sekolah dikatakan tidak efektif bila hubungan tersebut rendah.

Sekolah yang efektif memerlukan guru-guru yang profesional, yaitu guru-guru yang memiliki wawasan pengetahuan dan keterampilan kependidikan yang memadai sehingga efektif dalam menjalankan tugas-tugas profesinya. Sekolah yang efektif dapat dilihat juga dari hasil lulusan atau hasil belajar para siswanya. Perilaku positif siswa dan prestasi belajar menunjukkan bagian dari hasil upaya pelaksanaan kegiatan kependidikan yang dikelola secara bersama oleh kepala sekolah, para guru, serta para orang tua atau masyarakat.

Sekolah yang efektif memerlukan partisipasi masyarakat seperti orang tua murid dan anggota masyarakat lainnya. Partisipasi masyarakat dapat berupa dukungan moral maupun materil yang akan sangat berpengaruh terhadap lancarnya pelaksanaan program sekolah dan manfaat eksistensi sekolah dengan lingkungannya. Partisipasinya masyarakat yang tinggi akan mendukung kinerja para pengelola sekolah dan keberhasilan pelaksanaan program-program sekolah yang efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa pengelolaan sekolah yang efektif memerlukan pemimpin yang mampu mengelola dan menjalankan kepemimpinannya dengan baik. Pemimpin yang efektif antara lain mampu mengelola, memanfaatkan, dan mendayagunakan semaksimal mungkin berbagai sumber daya yang ada seperti tenaga, dana, sarana-prasarana, dan lingkungan.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 di Hotel Sahati Jl. Taman Margasatwa Raya No.45, RT.1/RW.1, Ragunan, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memakai pendekatan partisipatif, karena ingin menyelesaikan permasalahan melalui keikutsertaan seseorang dalam kelompok sosial untuk mengambil bagian dari kegiatan masyarakatnya, Theresia, et al., (2014). Arti partisipatif menunjukkan bahwa semua pihak yang terkait mengambil bagian atau ikut serta secara aktif berdasarkan potensi yang dimiliki secara bersama-sama. Adapun pihak yang terlibat antara lain stakeholder. Metode pengabdian masyarakat menggunakan *Asset Based Communities Development* (ABCD) dimana metode ini merupakan model pendekatan dalam pengembangan masyarakat. Pendekatan ini menekankan pada inventarisasi aset / UMKM yang terdapat di dalam masyarakat yang dipandang mendukung pada kegiatan pemberdayaan masyarakat, strategi kegiatan ini dengan menggunakan FGD dengan mengumpulkan para guru untuk melakukan diskusi Bersama-sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dihadiri oleh 5 guru dan 10 dari pihak Yayasan HUBAYA. Bentuk dari pelaksanaan pelatihan dengan melakukan **Brainstorming** sehingga dapat memberikan kesempatan bagi para guru untuk berbagi ide dan pengalaman serta mengembangkan pemahaman mereka tentang kepemimpinan secara lebih mendalam. Selain itu juga terdapat diskusi interaktif tentang teori kepemimpinan yang dapat diterapkan dalam konteks sekolah, diikuti dengan latihan penerapan di kelas.



Gambar 1. Forum Diskusi Interaktif

Pelatihan adalah proses yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, atau perilaku individu dalam konteks tertentu agar mereka dapat melaksanakan tugas atau pekerjaan dengan lebih efektif. Pelatihan dapat mencakup berbagai aspek, seperti pengembangan keterampilan teknis, peningkatan kemampuan manajerial, atau pelatihan dalam bidang tertentu yang diperlukan untuk pekerjaan atau profesi. Tujuan dari pelatihan adalah untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja peserta, serta memberikan mereka pemahaman atau pengetahuan yang lebih mendalam untuk menghadapi tantangan di tempat kerja atau dalam kehidupan sehari-hari.

Pelatihan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan beberapa 3 tahap yaitu:

1. Pelatihan ini memungkinkan guru untuk mengembangkan kemampuan manajerial dan kepemimpinan dalam konteks sekolah. Meliputi kemampuan dalam memimpin tim, berkomunikasi dengan rekan sejawat, serta memotivasi siswa dan staf.
2. Pelatihan ini membantu guru beradaptasi dengan perubahan yang terjadi, seperti kurikulum baru, metode pembelajaran inovatif, dan teknologi yang terus berkembang. sehingga guru dapat tetap relevan dan up-to-date dengan perkembangan pendidikan.
3. Pelatihan ini memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan mengajar yang lebih baik. Dengan keterampilan yang lebih baik, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.



Gambar 2. Pemberian Materi UMKM

SIMPULAN

Secara keseluruhan, Pelatihan kepemimpinan guru memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan kemampuan guru untuk memimpin baik di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah secara keseluruhan. Melalui pelatihan ini, guru diberikan pemahaman mendalam mengenai konsep kepemimpinan, baik dari segi teori kepemimpinan maupun prakteknya dalam dunia pendidikan. Pelatihan kepemimpinan membantu guru untuk mengembangkan keterampilan manajerial, meningkatkan kemampuan komunikasi, dan membangun kerjasama yang lebih baik dengan siswa, rekan sejawat, serta orang tua siswa.

Pelatihan kepemimpinan guru berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan, kinerja guru, serta terciptanya lingkungan sekolah yang lebih harmonis dan berkinerja tinggi. Oleh karena itu, pelatihan kepemimpinan bagi guru harus terus dilakukan sebagai investasi dalam pengembangan profesionalisme dan kualitas pendidikan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyani, H., Meirawan, D., & Rahmadani, A. (2020). Increasing School Effectiveness Through Principals' Leadership and Teachers' Teaching Performance, Is It Possible?. *Cakrawala Pendidikan*, 39 (2), 279 - 292. doi:10.21831/cp.v39i2.28864
- Siahaan, A. (2017). *Kepemimpinan Pendidikan: Aplikasi Kepemimpinan Efektif, Strategis, dan Berkelanjutan*.
- Theresia, A., Andini, K. S., Nugraha, P. G., & Mardikanto, T. (2014). *Pembangunan berbasis masyarakat: acuan bagi praktisi, akademisi, dan pemerhati pengembangan masyarakat*. Penerbit Alfabeta.